

ANALISIS PROSES ASSEMBLING DALAM PENCAPAIAN TARGET PRODUKSI SESUAI ETIKA BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI PT PIRANTI TEKNIK INDONESIA

Muhammad Alfani Sidiq^{1*}, Asep Reza Nanda², Dezan Priyatama³, Dadang Suhairi⁴,
Sukma Aditya⁵

^{1,2,3,4,5}STEI Al-Amar Subang, Indonesia
alfansidiq09@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: PT. Piranti Teknik Indonesia adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi wiring harness untuk sepeda motor, alat berat dan lainnya. Perusahaan ini mempunyai komitmen untuk menciptakan produk rekayasa wiring harness dengan menjamin kualitas yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah pada setiap produk yang dihasilkan sesuai dengan permintaan pelanggannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan atau wawasan kepada pembaca terkait cara peningkatan proses Assembling dalam pencapaian target produksi khususnya di PT. Piranti Teknik Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, melalui wawancara, observasi, analisis teks, atau studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pembuatan wiring harness harus memiliki keterampilan yang baik untuk pemenuhan pencapaian target, diperlukan tanggung jawab, ketelitian, serta kesabaran yang tinggi.

Kata Kunci: Target Produksi, Etika Bisnis, Perspektif Islam.

Abstract: PT. Piranti Teknik Indonesia is a manufacturing company that produces wiring harnesses for motorbikes, heavy equipment, and others. This company is committed to creating engineered wiring harness products by guaranteeing sustainable quality and providing value to each product produced in accordance with customer requests. The aim of this research is to provide knowledge/insight to readers regarding how to improve the assembly process in achieving production targets, especially at PT Piranti Teknik Indonesia. This research is qualitative descriptive research, through interviews, observations, text analysis, or case studies. The results of this research show that in the process of making wiring harnesses you must have good skills to achieve the target, you need responsibility, precision, and a high level of patience.

Keywords: Production Targets, Business Ethics, Islamic Perspective.

Article History:

Received: 06-11-2023

Revised : 07-12-2023

Accepted: 16-01-2024

Online : 30-01-2024

A. LATAR BELAKANG

Al-Quran sebagai kitab suci yang diwariskan melalui baginda Nabi Muhammad saw kepada umat manusia yang mengemban predikat sebagaimana dikatakan al-Qur'an sebagai khalifah dimuka bumi ini. "Ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi" (QS. Al-Baqarah [2]:30). Khalifah disini dipahami yaitu sebagai pengganti Allah dalam menegakkan kehendak-Nya atau menerapkan ketetapan-Nya. Oleh karena itu manusia sebagai khalifah atau makhluk yang diserahi tugas atau wewenang dalam menjalankan tugasnya di muka bumi.

Allah swt berfirman: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan" (QS. At-taubah [5]:105).

PT. Piranti Teknik Indonesia adalah perusahaan manufaktur swasta di Indonesia. Selain itu PT. Piranti Teknik Indonesia juga merupakan bagian dari perusahaan Banshu group yang bergerak dibawah bagian dari PT. Banshu Electric Indonesia yang berperan sebagai industry perusahaan dalam bidang elektrik terutama dalam memproduksi wiring harness untuk kendaraan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 12 Juli 2018 di Subang atas Prakarsa Mr. Koichi Yoneda dari Banshu Electric Equipment, Jepang, dan Mrs. Rani Zahraeni yang saat ini menjabat sebagai komisaris direktur Banshu.

Secara umum *wiring harness* dapat dipahami sebagai serangkaian kabel yang dipergunakan sebagai komponen kendaraan dan alat-alat berat untuk mengelolah management listrik kendaraan yang dipergunakan untuk mengatur daya Listrik sesuai dengan daya listrik yang dibutuhkan untuk memfungsikan alat-alat listrik pada kendaraan.

Pada era jaman sekararang ini, salah satu perusahaan yang sangat berkembang di dunia ini yaitu perusahaan industri yang bergerak dibidang *manufacturing* dan *wiring harnes*. Di indonesia sendiri sudah banyak perusahaan perusahaan yang berdiri dan maju, perusahaan industri pun sangat mempengaruhi sumber daya dan sosial. Pertumbuhan sektor industri indonesia cukup stabil. Pada tahun 2021, pertumbuhan sektor industri di indonesia sebesar 4,8%. Maka dari itu banyak perusahaan di indonesia termasuk di daerah pagaden subang, jawa barat sendiri berkembang sangat pesat dan sangat mempengaruhi masyarakat sekitar kualitas pada hakikat nya ialah bahwa kualitas produk merupakan kesesuaian kebutuhan dan keinginan pada setiap produk ke dalam spesifikasi produk, kualitas produk adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan produk, jasa manusia dan lingkungan untuk memenuhi harapan konsumen. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Windarti dan Ibrahim dikutip (Shavab, 2021).

Sandi sebagaimana dikutip (Labetubun, 2021) bahwa industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya. Perindustrian industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasa industri.

Menurut Assauri dalam (Sofyan, 2020) bahwa proses produksi adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dana) yang ada. Sistemotomatis yang masih membutuhkan tenaga kerja manusia sebagai operator dalam mengendalikan proses tersebut. Pada bagian proses assembling tersebut membutuhkan 1 orang.

Proses Assembling adalah proses perakitan dari beberapa wire yang sudah lengkap terminalnya, socketnya yang di seting pada Jig/Asbo sesuai dengan modelnya. ASBO atau Assambling Board adalah tempat atau wadah untuk proses assambling yang sebelum proses tersebut harus di seting terlebih dahulu yang di sesuaikan dengan mal itu. Proses seting adalah proses ddengan mengurutkan wire satu demi satu ke Asbo.

Fungsi Asbo adalah untuk membuat harness sesuai yang di inginkan baik trunk maupun branchnya.

Menurut Muslich dikutip (Athik Hidayatul Ummah, 2021) bahwa etika bisnis dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang tata cara ideal pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas yang berlaku secara universal dan secara ekonomi/sosial, dan pengetrapan norma dan moralitas ini menunjang maksud dan tujuan kegiatan bisnis. Murti Sumarni dikutip (Siregar, 2021)vmenjelaskan bahwa etika bisnis terkait dengan masalah penilaian terhadap kegiatan dan perilaku bisnis yang mengacu pada kebenaran atau kejujuran berusaha. Chandra dikutip (Bairizki, 2021) menambahkan bahwa perubahan-perubahan besar dalam oraktik pengelolaan bisnis dewasa ini menyebabkan perhatian terhadap etika bisnis semakin penting. Oleh karena itu, etika bisnis merupakan pengetahuan pedagang tentang tata cara pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas melalui penciptaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan melalui transaksi.

Faisal Badroen dkk dikutip (Hadiansah, 2021) bahwa etika bisnis dapat berarti pemikiran tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis. Moralitas disini berarti aspek baik/buruk, terpuji/tercela, benar/salah, wajar/tidak wajar, pantas/tidak pantas dari perilaku manusia. Dalam etika bisnis Islam aspek-aspek tersebut ditambah dengan aspek halal/haram. Abdul Aziz dikutip (Damayanti, 2020) berpendapat bahwa etika bisnis Islam adalah suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah yang selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Dengan demikian secara sederhana etika bisnis Islam dapat dikatakan sebagai upaya bertindak secara benar berdasarkan ajaran Islam di dalam kegiatan bisnis.

Dalam Islam, Fitri Amalia dikutip (Fasa, 2020) bahwa etika bisnis Islam menuntut dan mengarahkan kaum muslimin untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang dibolehkan dan dilarang oleh Allah SWT termasuk dalam melaksanakan aktivitas ekonomi. Manusia bebas melakukan kegiatan ekonomi untuk meningkatkan taraf hidupnya. Etika dalam bisnis berfungsi untuk menolong pebisnis memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan moral dalam praktek bisnis yang mereka hadapi. Etika bisnis Islam harus dipahami secara benar sehingga kemungkinan kehancuran bisnis akan kecil dan dengan etika yang benar tidak akan merasa dirugikan dan mungkin masyarakat dapat menerima manfaat yang banyak dari kegiatan jual dan beli yang dilakukan.

Dalam dunia bisnis semua orang tidak mengharapkan memperoleh perlakuan tidak jujur dari sesamanya. Praktek manipulasi tidak akan terjadi jika dilandasi dengan moral tinggi. Moral dan tingkat kejujuran rendah akan menghancurkan tata nilai etika bisnis itu sendiri. Masalahnya ialah tidak ada hukuman tegas terhadap pelanggaran etika, karena nilai etika hanya ada dalam hati nurani seseorang. Etika mempunyai kendali dari dalam hati, berbeda dengan aturan hukum yang mempunyai unsur paksaan dari luar kehendak hati. Akan tetapi bagi orang-orang yang bergerak dalam bisnis yang dilandasi oleh rasa keagamaan mendalam akan mengetahui bahwa perilaku jujur akan memberikan kepuasan tersendiri dalam kehidupannya baik dalam dunia nyata maupun akhirat. Hendaknya kehidupan dunia terutama dalam bisnis, tidak terlepas dari kehidupan di hari kemudian itu (Buchari dan Priansa., 2009).

Beberapa dasar etika bisnis Islam yang dikemukakan oleh Buchari Alma dalam (Tanjung, 2020), yaitu:

- a. Menepati janji. Sebagai seorang muslim kita diajarkan untuk menepati janji. Janji adalah semacam ikrar atau kesanggupan yang telah kita nyatakan kepada seseorang dan Yang Maha Kuasa akan janji tersebut.
- b. Masalah utang piutang. Utang merupakan kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Hanya terkadang persoalan hutang ini menimbulkan persoalan yang sulit diatasi, sehingga menimbulkan pertengkaran, sampai masuk pengadilan bahkan sering kali sampai terjadi pembunuhan dalam penagihan dan sebagainya.
- c. Jual beli harus jujur dan ada hak khiyar. Kejujuran merupakan hal yang penting untuk diterapkan dalam bisnis, karena kejujuran merupakan kunci kesuksesan bisnis. Agar dalam perdagangan tidak terjadi penipuan maka harus ada khiyar, sehingga adanya penipuan dalam jual beli dapat dihindari.
- d. Masalah upah. Agar tidak terjadi kecemburuan dan demonstrasi dari para karyawan.

Berbisnis secara etis sangat perlu dilakukan karena profesi bisnis pada hakekatnya adalah profesi luhur yang melayani masyarakat banyak. Usaha bisnis berada di tengah-tengah masyarakat, mereka harus menjaga kelangsungan hidup bisnisnya. Caranya ialah menjalankan prinsip etika bisnis.

Etika bisnis membangun kepercayaan dan kepercayaan adalah dasar daripada bisnis modern. Jika kita menerima pandangan tersebut bahwa tidak ada dua moral umum yang berlaku baik bagi aktivitas individual maupun kelompok. Dengan demikian, kita bisa memperoleh petunjuk untuk perilaku bisnis dengan melihat sesuatu yang oleh para filosof dipandang sebagai kehidupan yang bahagia secara moral.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan analisis proses assembling dalam pencapaian target produksi sesuai etika bisnis dalam perspektif islam di PT Piranti Teknik Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Haris, 2023) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Saepudin, 2021) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Saepudin, 2022) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai analisis proses assembling dalam pencapaian target produksi sesuai etika bisnis dalam perspektif islam di PT Piranti Teknik Indonesia. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Kartika, 2018).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang analisis analisis proses assembling dalam pencapaian target produksi sesuai etika bisnis dalam perspektif islam di PT Piranti Teknik Indonesia dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Saepudin, 2020).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Saepudin, 2019).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Arifudin, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan terkait analisis proses assembling dalam pencapaian target produksi sesuai etika bisnis dalam perspektif islam di PT Piranti Teknik Indonesia.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali. Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Saepudin, 2022) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Ropitasari, 2023). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Kartika, 2024). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang analisis proses assembling dalam pencapaian target produksi sesuai etika bisnis dalam perspektif islam di PT Piranti Teknik Indonesia.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Kartika, 2023).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Kartika, 2022) bahwa metode dokumentasi adalah

cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu analisis proses assembling dalam pencapaian target produksi sesuai etika bisnis dalam perspektif islam di PT Piranti Teknik Indonesia.

Menurut Muhadjir dalam (Jumiati, 2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Faktor penyebab stop proses assembling dan kesalahan yang terjadi. Ada beberapa faktor yang menyebabkan proses assembling kadang terhenti kemudian tidak berlanjutnya proses produksi diantaranya:

1) Material SH (Stok Habis)

Material SH sering menjadi faktor paling berpengaruh saat saat berjalannya proses assembling ketiadaan material yang dapat menimbulkan stop proses menjadi faktor utama yang harus dibenahi dari mulai persiapan bahan baku dan monitoring bahan baku supaya berjalannya proses produksi bisa berjalan secara baik dan tanpa ada hambatan.

2) Absensi operator produksi

Masalah ini yang juga menyebabkan tidak tercapainya target produksi baik perharinya ataupun bisa pertahunnya. Tidak hadirnya operator produksi dalam bekerja menyebabkan satu pekerjaan akan mengalami kekosongan dan akan mengganggu terhadap pekerjaan lainnya, tentu bukan hal yang mudah ketika yang seperti biasanya berjalan dengan personil yang lengkap dengan kekurangan operator yang tidak hadir kerja tentu akan sangat berpengaruh terhadap proses.

3) Metode yang salah

Faktor ini menyebabkan tidak tercapainya target produksi dikarenakan metode atau cara kerja yang salah, metode yang dipakai oleh operator produksi kadang berbeda dengan metode yang distandarkan oleh tim engineering atau penyusun produk, masalah ini akan menyebabkan pincang pada satu pekerjaan dan akan menyebabkan tidak seimbang proses pembuatan barang.

4) Skill operator produksi

Keahlian yang dimiliki oleh seorang operator produksi tentu menentukan pencapaian dari pada target produksi dan peningkatan keahlian operator produksi dalam mengoperasikan berbagai peralatan produksi, baik dari keterampilannya akan mendukung penuh untuk pencapaian target bisa terselesaikan. Namun ketika operator memiliki skill yang tidak memenuhi kriteria maka akan menimbulkan hambatan dalam proses peningkatan target produksinya.

5) Terjadi penumpukan pada proses

Penumpukan terjadi karena ada satu operator produksi yang bermasalah bisa disebabkan karena dia banyak melakukan kesalahan misalnya membuat barang defect

(buruk) dan harus ditangani atau perbaikan terlebih dahulu sehingga terjadi penumpukan barang. Penumpukan yang biasanya terjadi yaitu pada proses *Hosing/insert wire* dan mengakibatkan pada proses assembling terhenti karena tidak ada barang siap assembling yang diproses oleh operator assembling, masalah seperti ini yang menurut saya sering banyak terjadi dilapangan dan masalah yang harus juga dicari solusinya.

6) Kesalahan yang sering terjadi pada proses assembling / membuat barang defect (buruk).

Adapun beberapa kesalahan yang sering terjadi pada proses assembling diantaranya sebagai berikut:

- a) Branch bolong yaitu posisi wire yang tak sepenuhnya tertutupi oleh VTA/perekat yang akhirnya harus diperbaiki lagi oleh operator assembling karena itu termasuk barang NG (*Not Good*).
- b) Tidak terpasang part yaitu posisi dimana kekurangan part accesoris untuk disetting ke kerangka motor seharusnya part tersebut lengkap terpasang.
- c) Dimensi (+) & (-) biasa terjadi dan termasuk barang NG (*Not Good*) dan harus diperbaiki sesuai ketentuan SOP (Standar Operasional Prosedur).

Pembahasan

Adapun beberapa solusi atau perbaikan terkait upaya peningkatan target produksi sebagai berikut:

a) Penyusunan secara baik terkait material/bahan baku

Persiapan dari bahan baku harus secara baik tercatat keperluan yang diperlukan dalam proses pembuatan produk harus sangat dipersiapkan dan diperhitungkan untuk jangka panjang ke depannya.

b) Penyaringan karyawan melalui kehadiran

Disini dalam upaya agar tercipta tim yang solid maka harus ada penyaringan operator yang sekiranya memberikan dampak buruk kepada operator lainnya. Karena bisa saja itu terjadi, memisahkan operator yang benar-benar sungguh bekerja untuk perusahaan dengan yang mungkin hanya mengikuti kerja agar tercipta kemajuan dan perkembangan dalam perusahaan.

c) Mengikuti prosedur kerja

Kesesuaian actual lapangan dengan prosedur kerja harus sama agar target dapat tercapai, kalau pun ada perbaikan atau ada perkembangan dari operator maka harus improvisasi kepada tim engineering dan di diskusikan secara baik.

d) Pematangan skill operator produksi

Bisa dilaksanakan beberapa training/latihan lanjutan untuk bisa diberikan kepada para operator agar skill yang dimiliki bisa meningkat atau berkembang karena tidak bisa dipungkiri dari skill merekalah akan tercipta produk yang baik.



Gambar Perusahaan PT. Piranti Teknik Indonesia

PT. Piranti Teknik Indonesia adalah perusahaan manufaktur swasta di Indonesia. Selain itu PT. Piranti Teknik Indonesia juga merupakan bagian dari perusahaan Banshu group yang bergerak dibawah bagian dari PT. Banshu Electric Indonesia yang berperan sebagai industry perusahaan dalam bidang elektrik terutama dalam memproduksi wiring harness untuk kendaraan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 12 Juli 2018 di Subang atas Prakarsa Mr. Koichi Yoneda dari Banshu Electric Equipment, Jepang, dan Mrs. Rani Zahraeni yang saat ini menjabat sebagai komisararis direktur Banshu.

Secara umum *wiring harness* dapat dipahami sebagai serangkaian kabel yang dipergunakan sebagai komponen kendaraan dan alat-alat berat untuk mengelolah management listrik kendaraan yang dipergunakan untuk mengatur daya Listrik sesuai dengan daya listrik yang dibutuhkan untuk memfungsikan alat-alat listrik pada kendaraan. Berikut nama-nama PT. Banshu Group:

- 1) PT. Banshu ElectricEquipment (BEE) Jepang.
- 2) PT. Banshu Electric Indonesia (BEI) Cikarang.
- 3) PT. Banshu Plastic Indonesia (BPI) Cikarang.
- 4) PT. Banshu Rubber Indonesia (BRI) Purwakarta.
- 5) PT. Banshu Metal Indonesia (BMI) Cikarang.
- 6) PT. Kinenta Indonesia (KI) Purwakarta.
- 7) PT. Askara Internal Purwakarta.
- 8) PT. Banshu Wire Indonesia (BWI) Cikarang.
- 9) PT. Piranti Indonesia (PI) Purwakarta.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai analisis proses assembling dalam peningkatan target produksi di PT. Piranti Teknik Indonesia penulis dapat menyimpulkan bahwa: 1) Tahapan yang dilalui dalam proses pembuatan wiring harness dimana pada proses ini harus memiliki keterampilan, 2) Membutuhkan skill yang baik untuk pemenuhan pencapaian target, 3) Diperlukan tanggung jawab, ketelitian, serta kesabaran yang tinggi dalam melakukan proses, 4) Bisa mengaplikasikan proses

produksi dengan acuan kerja yang telah tersusun dan yang telah ditentukan, serta 5) Berdasarkan faktor-faktor dan penyebab terhambatnya percepatan target produksi sudah ditemukan solusinya pada pembahasan diatas.

Adapun saran yang dapat disampaikan mengenai proses assembling dalam peningkatan target produksi sebagai berikut: 1) Operator assembling harus melakukan proses sesuai dengan acuan kerja atau drawing yang telah ditentukan, 2) Operator tidak boleh membuat barang defect (buruk), 3) Mengikuti apa yang sudah diinstruksikan, 4) Operator harus menghindari penumpukan proses, 5) Harus improvisasi jika menemukan metode yang sulit, serta 6) Melakukan training/latihan lanjutan kepada operator agar bisa meningkatkan kemampuannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Pimpinan STEI Al-Amar Subang, yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik
2. Ketua LPPM STEI Al-Amar Subang yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.
3. Responden penelitian yang telah membantu kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- Athik Hidayatul Ummah. (2021). *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Media Utama.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Buchari dan Priansa. (2009). *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung : Alfabeta.
- Damayanti, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank BRI Syariah Kabupaten Subang. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 35–45.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Jumiati, E. (2024). Women’s Empowerment, Social Inclusion, And Attitude Change Through A Study Of Sekoper Cinta Model In Cibogo Hilir Village Plered Purwakarta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1568–1576.
- Kartika, I. (2018). The Relationship Between Jigsaw Cooperative Learning Method And Parents Attention With English Learning Achievement Student In Public Junior

- High School 4 Bogor. 2 *Nd English Language and Literature International Conference (ELLiC).*, 2(2), 313–320.
- Kartika, I. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(2), 144–157.
- Kartika, I. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 147–160.
- Kartika, I. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 5(2), 171–187.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Ropitasari, A. (2023). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Karakter Religius Pada Peserta Didik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12, 1–14.
- Saepudin, S. (2019). The Effect of Work Ethic on The Professional Competences of University Lecturers at Jakarta of Indonesia. *First International Conference on Administration Science (ICAS 2019)*, 327–332.
- Saepudin, S. (2020). Manajemen kompetensi dosen berbasis Islam dalam mewujudkan perguruan tinggi bermutu. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 089–101.
- Saepudin, S. (2021). Improving the Ability to Understand the Quran Reading through the Application of the Mind Map Method during the Covid 19 Pandemic in Al-Qur'an Education Institutions Qurrota A'yun at Kutaraja Village, Maleber District, Kuningan Regency. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 14331–14338.
- Saepudin, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Etos Kerja Dosen Perguruan Tinggi Islam Di LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat Indonesia. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Unisa Kuningan*, 3(3), 255–273.
- Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Siregar, R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.